

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Responden dalam sampel penelitian ini sebanyak 30 orang yang terdiri dari 15 orang responden dengan diagnosa medis TB paru sebagai kontrol dan 15 orang responden lainnya dengan diagnosa medis yang sama yaitu TB paru sebagai kelompok perlakuan.
2. Persentase tertinggi untuk jenis kelamin responden secara keseluruhan adalah Pria dengan persentase sebesar 73,3%. Sedangkan untuk persentase umur responden tertinggi yaitu golongan umur 51-60 tahun dengan persentase sebesar 46,7%.
3. Tingkat pendidikan responden secara keseluruhan diketahui persentase tertinggi tingkat pendidikan responden yaitu SMA/Sederajat sebesar 46,7%.
4. Ada pengaruh konseling gizi terhadap pengetahuan responden kontrol maupun perlakuan sebelum dan sesudah diberikan konseling gizi.
5. Ada perbedaan (peningkatan) kadar albumin pre dan post diberikan ekstra putih telur pada kelompok perlakuan dengan rerata peningkatan sebesar 0,21 g/dl didukung dengan nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,001 < 0,05 pada uji statistik. Dan tidak ada perbedaan kadar albumin pre dan post perlakuan kepada kelompok kontrol.

B. Saran

1. Perlu adanya pemberian ekstra putih telur untuk pasien TB paru dengan hipoalbumin untuk membantu meningkatkan kadar albumin dan memperbaiki fisik klinis maupun keadaan umum pasien.
2. Perlu adanya konseling gizi kepada pasien TB paru yang didampingi oleh keluarga dengan kalimat atau bahasa yang mudah dipahami oleh pasien dan keluarga.
3. Perlu adanya penelitian lanjutan berkaitan dengan penelitian ini untuk mengetahui lebih banyak manfaat dan pengaruh ekstra putih telur terhadap pasien TB paru.